

METODOLOGI PENELITIAN KEBIDANAN



ENNY FITRIAHADI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNISA
YOGYAKARTA 2021

Teori 4

Pustaka serta kerangka konsep pada penelitian kuantitatif (tinjauan pustaka, masalah penelitian, faktor yang mempengaruhi dan kerangka konsep)



BAB II

1. Tinjauan Pustaka
2. Hubungan Antar Faktor
3. Kerangka Teori
4. Kerangka Konsep
5. Hipotesis

Integrasi dalam Nilai Islam

- ▶ Alquran 3: 190-191 yang artinya sebagai berikut :
“sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang adalah tanda-tanda bagi ulul albab, yaitu mereka yang mengingat (zikir/qalb) tentang Allah dalam keadaan berdiri, duduk, berbaring dan memikirkan (aql, rasio) tentang penciptaan langit dan bumi ; ya Tuhan kami, tidaklah Engkau ciptakan semua ini dengan sia-sia ; Mahasuci Engkau, maka hindarkanlah kami dari siksaan neraka.

Integrasi dalam Penerapan Metopen

- ▶ Dalam usaha melakukan integrasi dan interkoneksi studi-studi keislaman adalah bagaimana merumuskan metodologinya. Upaya integrasi dan interkoneksi yang banyak dilakukan sekarang ini adalah mengintegrasikan dan menginterkoneksikan materi kajian dari studi-studi keislaman dalam kajian ilmu-ilmu umum atau sebaliknya, seperti mengintegrasikan materi kajian-kajian Islam, terutama Alquran dan Alhadits diintegrasikan dan diinterkoneksikan dengan bidang kajian-kajian ilmu-ilmu umum.

Pertanyaan Untuk Diskusi

- ▶ Bagaimana pendapat anda mengenai peran tinjauan teori pada riset kuantitatif?
- ▶ Apa kegunaan tinjauan teori dan kerangka konsep pada riset kuantitatif?
- ▶ Issue apakah yang anda pernah dengar tentang peran teori pada riset kuantitatif?
- ▶ Bagaimanakah seharusnya teori diberlakukan di riset kuantitatif?

TINJAUAN PUSTAKA

- Pelajari kepustakaan “**sebelum**” menyusun proposal.
- Dapatkan dulu info yang terkait dengan masalah.
- Batasi info yang **relevan + tahun terakhir**.
- Jika penelitian “**inovatif**” memang tak banyak info, tapi tidak harus menggunakan info yang “**tidak**” relevan

TEKNIK MENYUSUN TINJAUAN PUSTAKA

1. Buat **outline** berdasarkan kebutuhan
2. Cari sumber pustaka:
 - Hasil penelitian: jurnal penelitian/skripsi/ tesis/disertasi
 - Buku
 - Al Quran/Hadist/Tajdid (fatwa, putusan tarjih Muhammadiyah)
3. Buat parafrase

Profes

TAHUN PENERBITAN PUSTAKA

- **Buku:** 10 tahun terakhir
- **Penelitian/jurnal, data laporan, makalah seminar:** 3 tahun terakhir
- **Berita (dalam koran/internet):** 1 tahun terakhir

MENULIS SUMBER PUSTAKA DALAM TEKS

- **Awal** kalimat: Nama akhir (tahun)
- **Tengah** kalimat: Menurut nama akhir (tahun) atau
.....(nama akhir, tahun)
- **Akhir** kalimat: teknik rujukan berkurung (nama akhir,
tahun).
- **Tidak boleh ada singkatan nama**

Profes

Pemanfaatan Kepustakaan

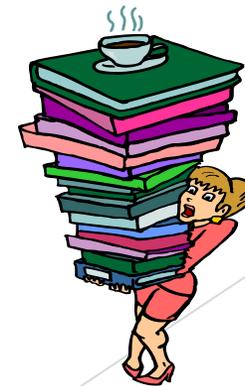
- Menginformasikan hasil penelitian lain terkait topik
- Menyediakan kerangka kerja yang memberikan argumentasi tentang kepentingan studi.

Penggunaan Literatur

- Untuk memberikan kerangka /batasan masalah di awal studi
- Sebagai tinjauan pustaka pada bab khusus
- Dipresentasikan di akhir, menjadi dasar komparasi temuan.

Hal yang harus diperhatikan dalam telaah literatur

- Bahasan relevan dengan topik
- Referensi up to date
- Peneliti memahami konteks teoritis dan kritis terhadap hasil riset yang dikutip

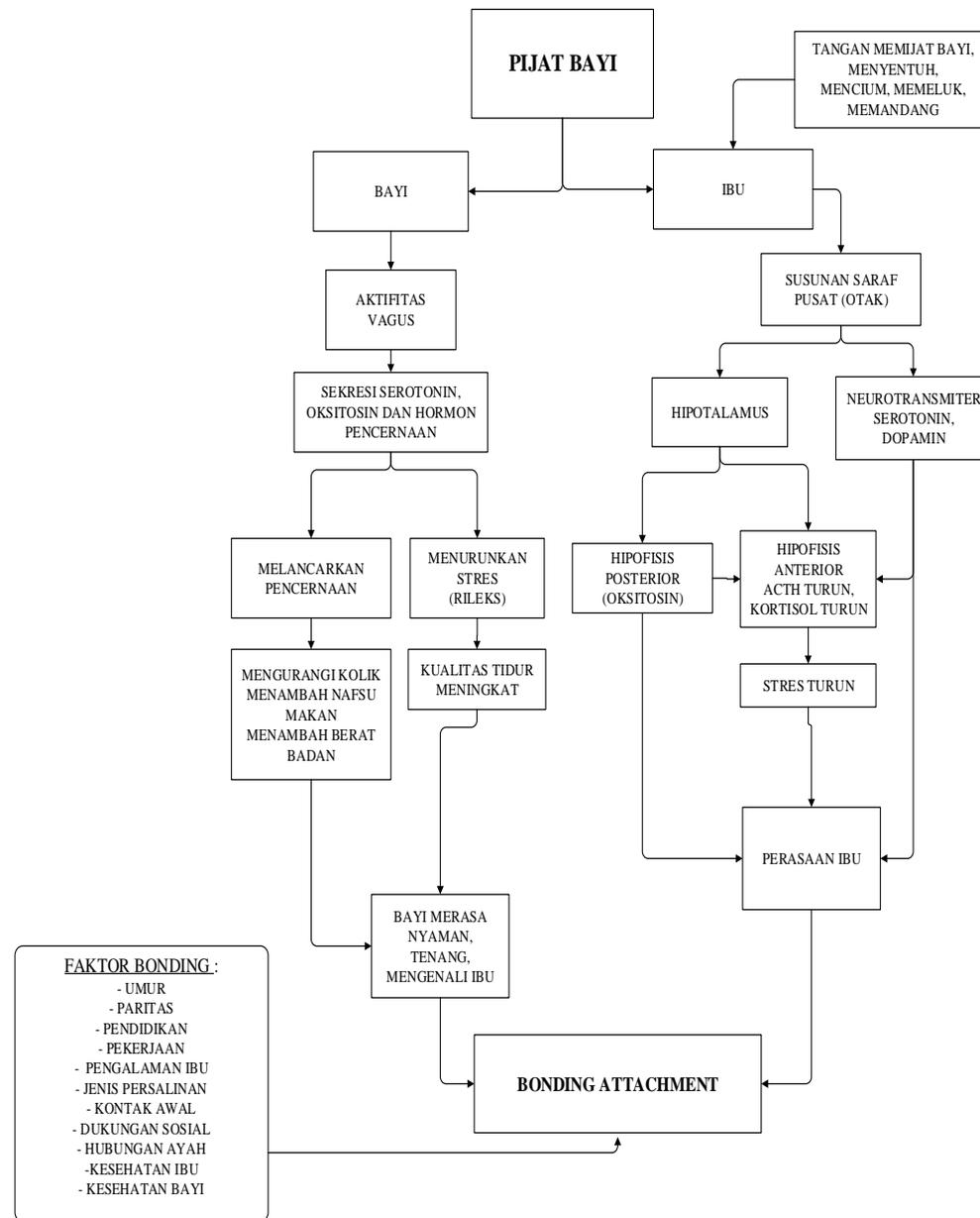


Kesimpulan

- Penelitian deskriptif dan terapan peran teori kurang sentral → telaah pustaka dan teori menyediakan kerangka bagaimana kita akan melihat dan berfikir tentang topik
- Telaah literatur membantu peneliti menemukan kerangka pemahaman umum mengenai semua aspek terkait dengan topik
- Teori meningkatkan kepekaan peneliti mengenai interkoneksi dan konteks luas data.

KERANGKA TEORI

- Hubungan logis antar teori yang ditulis dalam tinjauan pustaka
- Menunjukkan proses (patofisiologi)



FAKTOR BONDING :

- UMUR
- PARITAS
- PENDIDIKAN
- PEKERJAAN
- PENGALAMAN IBU
- JENIS PERSALINAN
- KONTAK AWAL
- DUKUNGAN SOSIAL
- HUBUNGAN AYAH
- KESEHATAN IBU
- KESEHATAN BAYI

KERANGKA KONSEP

- Hubungan logis antar variabel
- Kerangka konsep berbeda dengan kerangka **teori** maupun kerangka **pikir**

KERANGKA KONSEP

- **Bentuk skema**
- **Dihubungkan dengan panah**
- **Panah menunjukkan sebab-akibat**

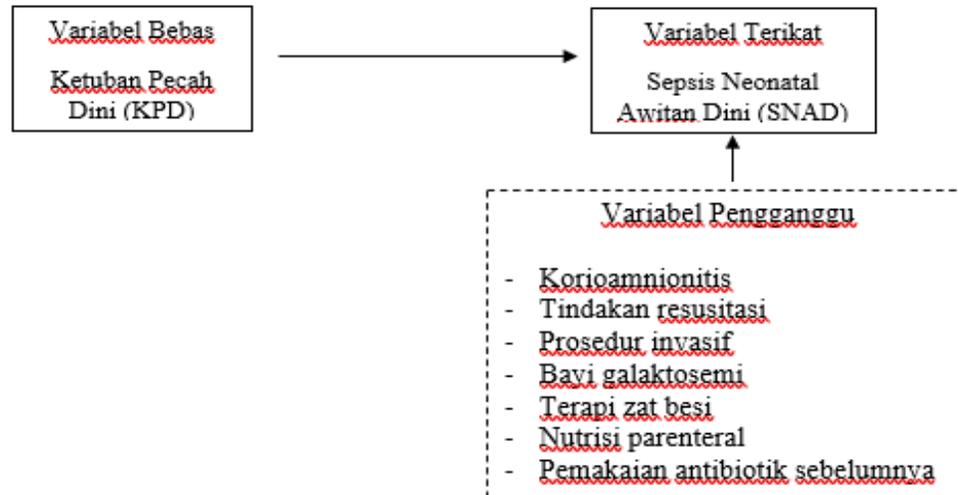
“Bukan” panah turbulen.

Jika harus turbulen, tentukan mana sebab-mana akibat.

- **Skema termasuk gambar**
- **Keterangan gambar: _____**
- **Judul gambar: di bawah gambar**

Contoh Kerangka Konsep

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.1. Kerangka konsep penelitian menurut Puspongoro (2000) dan Al-Kadri, dkk. (2013).

Keterangan:



: variabel yang diteliti (variabel bebas dan variabel terikat)



: hubungan antar variabel



: variabel yang tidak diteliti (variabel pengganggu)

HIPOTESIS PENELITIAN

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis.

Oleh karena itu sub bab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi, tesis, atau disertasi hasil penelitian kuantitatif.

Definisi

- ▶ Menurut epistemologi hipotesis berasal dari kata hipo dan tesis.
- ▶ Hipo artinya belum sedangkan tesis artinya dalil.
- ▶ Jadi hipotesis itu belum dalil atau masih calon dalil.
- ▶ Untuk menjadi dalil harus didukung oleh data dengan kata lain harus dibuktikan secara empiris melalui penelitian.

DASAR MERUMUSKAN HIPOTESIS

- Berdasarkan pada teori
- Berdasarkan penelitian terdahulu
- Berdasarkan penelitian pendahuluan
- Berdasarkan fakta yang terjadi saat ini

MANFAAT HIPOTESIS

1. Menjelaskan masalah penelitian
2. Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji
3. Pedoman untuk memilih metode analisis data
4. Dasar untuk membuat kesimpulan penelitian.

- ▶ Secara prosedural hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian pustaka, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka.
- ▶ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

- Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya sehingga masih harus diuji menggunakan teknik tertentu
- Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi/orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sangat sementara

- Hipotesis adalah jawaban teoritik atau deduktif dan bersifat sementara
- Hipotesis adalah pernyataan keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya menggunakan data/informasi yang dikumpulkan melalui sampel
- Jika pernyataan dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi, maka disebut hipotesis statistik

- ▶ Secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan dalam Bab I (Bab Pendahuluan) agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas.
- ▶ Atas dasar inilah, maka di dalam latar belakang masalah harus sudah ada paparan tentang kajian pustaka yang relevan dalam bentuknya yang ringkas.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif atau direksional.

Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, perlu ada bagian tersendiri yang berisi penjelasan tentang pandangan atau kerangka berpikir yang digunakan peneliti berdasarkan teori-teori yang dikaji.

- ▶ Pemilihan bahan pustaka yang akan dikaji didasarkan pada dua kriteria, yaitu:
 - (1) prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan
 - (2) prinsip relevansi.

Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu berkembang dengan cepat

- ▶ **Sebuah teori yang efektif pada suatu periode mungkin sudah ditinggalkan pada periode berikutnya.**
- ▶ **Dengan prinsip kemutakhiran, penelitian dapat berargumentasi berdasar teori-teori yang pada waktu itu dipandang paling representatif.**

- ▶ Hal serupa berlaku juga terhadap telaah laporan-laporan penelitian. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

CONTOH HIPOTESIS

Ada hubungan demografi dengan kejadian Diare pada balita di Wilayah Bantul, Yogyakarta

HIPOTESIS DAPAT MENUNJUKKAN:

- *MASALAH PENELITIAN*
- *VARIABEL PENELITIAN*
- *METODE ANALISIS DATA*
- *KESIMPULAN*

Jenis Hipotesis

1. Hipotesis deskriptif Hipotesis ini mempunyai sifat menyatakan eksistensi, ukuran, atau distribusi dari kasus-kasus.

Contoh

Rata-rata banyaknya anak dari keluarga-keluarga di provinsi Jawa Tengah adalah 4 orang.

2. Hipotesis hubungan

Hipotesis ini mempunyai sifat asosiatif (hubungan) antara satu variabel dengan variabel satunya, dimana syarat yang diperlukan adalah ada 2 variabel yang terkait.

Contoh

Ada hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas.

Lanjutan

3. Hipotesis Sebab Akibat

Hipotesis ini mempunyai ciri satu variabel sebagai sebab sedangkan satu variabel sebagai akibat.

Contoh

”Kepuasan kerja adalah penyebab produktivitas” atau ” produktivitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas”.

4. Hipotesis perbandingan

Hipotesisi ini bertujuan melihat perbandingan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Contoh

”Ada perbedaan wanita dan pria dalam memilih kontrasepsi”



THANK
YOU